

Asesmen Penerapan Lindung Nilai Syariah dengan Komoditi pada Perbankan = Assessment of Islamic Hedging Application with Commodities in Banking.

Anju Ayunda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500353&lokasi=lokal>

Abstrak

abstrak

Nilai kredit dan pembiayaan valas dalam rupiah yang disalurkan oleh bank umum di Indonesia, baik konvensional maupun syariah, cenderung terus mengalami peningkatan. Dalam rangka melindungi nilai aset dari risiko nilai tukar, pelaku usaha dapat melakukan Islamic hedging dengan underlying transaksi komoditi (aqd al tahawwuth fi suq al-silah). Tesis ini melakukan simulasi perhitungan transaksi Islamic hedging dengan komoditi dan menganalisis hasilnya agar dapat memberikan panduan dalam menerapkan lindung nilai. Simulasi dilakukan dengan dua asumsi: (i) skenario pertama berupa simulasi Islamic hedging dengan komoditi secara on the spot, yaitu tidak terjadi penahanan kepemilikan sampai dengan jatuh tempo (not held to maturity) dan (ii) skenario dua berupa simulasi Islamic hedging dengan penahanan kepemilikan komoditi sampai jatuh tempo (held to maturity). Hasil simulasi dua skenario tersebut dibandingkan dengan kondisi yang terbentuk tanpa lindung nilai dan ditemukan bahwa potensi saving valas pada skenario pertama relatif lebih baik dan stabil daripada skenario kedua, khususnya pada saat rupiah terdepresiasi dan harga komoditi jatuh. Namun demikian, pilihan skema Islamic hedging dengan komoditi secara not held to maturity dapat mengundang isu khusus karena tidak terjadi transaksi jual beli komoditi secara riil yang menjadi ciri khas transaksi jual beli syariah.

abstract

The value of foreign currency credit and financing in rupiah disbursed by commercial banks in Indonesia, both conventional and sharia, tends to be continuously improved. In order to protect the value of assets from exchange rate risks, business actors can conduct Islamic hedging with the underlying commodity transactions (aqd al tahawwuth fi suq al-silah). This thesis simulates the calculation of Islamic hedging transactions with commodities and analyzes the results to produce guidelines for implementing hedges. The simulation is carried out with two considerations: (i) the first scenario consists of simulating Islamic hedging with commodities in place, i.e. no holding is held until maturity (not held to maturity) and (ii) scenario two islamic hedge simulation of commodities up to maturity (held to maturity). The results of the simulation of the two scenarios are compared with values made without hedging and it was found that the potential for foreign exchange savings is relatively better and stable in the first scenario

compared to scenario two. However, the choice of Islamic hedging with commodities not held to maturity can invite special issues because there is no real commodity buying and selling transactions that characterize sharia sale and purchase transactions.